

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pendidikan merupakan kunci utama dalam membangun suatu bangsa yang makmur adil dan beradab, pendidikan memiliki peranan penting dalam proses penyelenggaraan negara yang berdaulat, menjaga keamanan, pengembangan manusia secara cerdas, inovatif dan kreatif.

Hubungan Timor Leste dan Indonesia memiliki sejarah yang telah menyadarkan kedua masyarakat bagaimana hidup berdampingan dalam suatu wilayah, kehidupan sosial budaya dan bahasa yang sama merupakan faktor pendorong bagi kedua masyarakat secara leluasa melakukan hubungan kerja sama di segala aspek kehidupan, dalam teori hubungan internasional, keamanan dan kenyamanan yang dirasakan masyarakat akan menciptakan "*people to people relationship*", sehingga proses ini secara langsung telah membantu kedua pemerintah dengan mudah dalam melakukan kerja sama yang efektif dan efisien.

Indonesia merupakan negara yang memiliki peranan penting untuk berkontribusi dalam membangun pendidikan dan sumber daya manusia Timor Leste, oleh sebab itu, kiranya pemerintah Timor Leste terus meningkatkan kerja sama-kerja sama pendidikan dengan mengalokasikan dana untuk berinvestasi di sektor pendidikan terutama dengan Indonesia, sehingga 10 tahun

yang akan datang, Timor Leste memiliki kemampuan yang berlandaskan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berkualitas untuk mengelola sumber daya alam, ekonomi, politik, sosial budaya, dan aspek kehidupan masyarakatnya lainnya yang menjadi kebutuhan primer.

Pendidikan Timor Leste 65% tergantung dari Indonesia, sekitar 7000an mahasiswa/I Timor Leste yang telah melanjutkan kuliah di Indonesia sejak merdeka tahun 2002, fakta ini dapat memperkuat hubungan kerja sama yang efektif antara kedua negara di bidang pendidikan dan peningkatan sumber daya manusi, melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh lembaga-lembaga swasta maupun pemerintah untuk meningkatkan kapasitas dalam bidang kompetensinya.

Layaknya negara berdaulat, Indonesia dan Timor Leste telah melakukan kerja sama yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat kedua negara. Indonesia telah berkembang di segala bidang tentu saja mempunyai tata kelola pengembangan sumber daya manusia yang sistematis yang nampak dalam sistem pendidikan dan kurikulum pendidikan nasional. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan daya tarik utama bagi mahasiswa/I Timor dan pemerintah RDTL untuk terus mengirim generasi bangsa untuk melanjutkan pendidikan di Indonesia, mulai dari jenjang S1,S2 sampai dengan Doktor.

## B. SARAN

Beberapa kekurangan dalam penelitian Tesis dengan judul Peningkatan kerja sama Indonesia dan Timor Leste dalam bidang pendidikan, merupakan kelemahan dari Tesis ini, oleh karena penulis menyadari akan ketidak sempurnaan karya ini, sehingga penulis memohon, jika suatu saat menemukan penulis lanjut dengan objek penelitian yang sama maka dengan senang hati untuk melengkapi kekurangan tersebut agar menjadi sempurna dalam penelitian ini.

- a) Pemerintah Timor Leste harus terus menjaga hubungan baik dengan Indonesia dalam waktu yang luas
- b) Pemerintah Timor Leste melakukan kontrol yang berkualitas terhadap mahasiswa/I yang akan melanjutkan kuliah ke Indonesia
- c) Menteri pendidikan Timor Leste kiranya meningkatkan standar penyeleksian terhadap calon penerimaan beasiswa yang akan diberikan oleh pemerintah Indonesia maupun dari pemerintah RDTL
- d) Kepada kedua pemerintah Indonesia dan Timor Leste, meninjau kembali kebijakan-kebijakan bagi pelajar WNA terutama mahasiswa/I asal Timor Leste yang tersebar di seluruh propinsi di Indonesia

- e) Kepada atase pendidikan Timor Leste di setiap propinsi di Indonesia, dimohon melakukan pendekatan yang lebih intensif terutama dengan pihak kemenkumham dan Dikti untuk dapat memudahkan prosedur pengurusan perpanjangan ijin tinggal bagi mahasiswa/I Timor Leste yang sedang menekuni ilmu di Indonesia.
- f) Kepada kedubes Timor Leste di Jakarta, melakukan pendekatan diplomasi publik, mempromosikan dan melakukan sosialisasi ke setiap universitas swasta maupun negeri yang tersebar di Indonesia, khususnya di pulau Jawa, DIY, Bali dan Jakarta, guna meningkatkan kepercayaan otoritas kampus dan mahasiswa/I
- g) Efektivitas kerja atase pendidikan dan kedubes Timor Leste dinilai masih jauh seperti yang diharapkan oleh mahasiswa/I Timor Leste, minimnya pengamatan di lapangan memberikan kesempatan bagi mahasiswa/I yang tidak memiliki kesadaran untuk mengikuti aturan dan hukum yang berlaku di Indonesia, terutama bagaimana mahasiswa/I bersangkutan dapat belajar sesuai dengan sistem pembelajaran di perguruan tinggi, akibatnya banyak mahasiswa/I yang D.O dan putus kuliah sehingga merugikan negara dan orang tua.

